BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kehamilan

   Asuhan kebidanan berkesinambungan Ny F merupakan pasien Puskesmas Ngampilan hamil trimester ketiga dengan faktor risiko anemia ringan yaitu dengan kadar Hb 10,4 gr/dl pada trimester tiga. Asuhan kehamilan yang diberikan pada Ny F untuk mengatasi anemia meliputi KIE mengenai pemenuhan nutrisi, ketepatan meminum tablet Fe serta ANC rutin dan anemia dapat terkoreksi dengan kenaikan kadar Hb pada kunjungan ANC terakhir menjadi 12 gr/dl dan taksiran berat janin yaitu 3100 gram.

2. Persalinan

   Asuhan kebidanan persalinan pada Ny F dilakukan tindakan vakum ekstraksi atas indikasi kelelahan pada ibu setelah dilakukan pimpinan persalinan selama satu jam. His/kenceng selama persalinan berlangsung secara teratur, ibu juga berusaha mengejan namun selama satu jam dilakukan pimpinan mengejan, ibu tidak mampu mengejan kembali, tampak pucat, nadi meningkat, dan ibu mengalami kelelahan. Kelelahan pada ibu saat persalinan disebabkan karena kurangnya asupan nutrisi dan hidrasi sejak awal persalinan.

3. Nifas

Asuhan kebidanan pada Ny F saat nifas berlangsung secara fisiologis, ibu dapat memberikan ASI awal kepada bayi nya dan ibu dapat merawat luka jahitan perineumnya dengan baik, sehingga tidak terjadi infeksi pada luka jahitan, involusi berjalan dengan baik, TFU tidak teraba pada hari ke-14, lokhea ibu normal dan tidak terjadi lokhea purulenta. Pada kunjungan nifas hari kelima ibu mengalami bendungan ASI karena memberikan ASI hanya saat bayi bangun, dilakukan konseling tentang cara memeras ASI, perawatan payudara, serta memberikan ASI *on demand*. Saat kunjungan nifas terakhir dilakukan cek HB ulang dan kadar Hb ibu dalam batas normal bagi ibu nifas yaitu 11 gr%.

4. Bayi Baru Lahir/Neonatus

Asuhan kebidanan pada bayi Ny F berlangsung secara fisiologis, bayi lahir menangis spontan, cukup bulan, sesuai masa kehamilan, berat bayi 3000 gr, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 34 cm dan lingkar dada 33 cm. Kunjungan neonatus dilakukan selama tiga kali kunjungan, tali pusat bayi lepas pada hari kelima dan tidak terjadi tanda-tanda infeksi pada bayi.

5. Keluarga Berencana

Asuhan kebidanan pada Ny F dilakukan dalam hal pemilihan metode kontrasepsi setelah mendapatkan haid dan Ny F memutuskan menggunakan metode kontrasepsi pil progestin.

B. SARAN

1. Bagi institusi dapat dijadikan bahan evaluasi pada penelitian berbasis *Continuity of Care*.
2. Bagi mahasiswa dapat lebih mempelajari asuhan-asuhan dalam ruang lingkup kebidanan, sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih baik lagi hasilnya.
3. Bagi pemberi asuhan, guna memberikan asuhan yang memperhatikan kepentingan klien sebaiknya kualitas pelayanan kebidanan lebih ditingkatkan. Pengkajian dilakukan lebih mendalam sehingga keluhan-keluhan klien dapat teratasi dengan baik.
4. Bagi klien sebaiknya lebih terbuka dengan pemberi asuhan, sehingga dapat menyampaikan keluhan atau kondisi kesehatannya tanpa ada rasa malu atau canggung dan percaya pada pemberi asuhan bahwa tindakan yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.